

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Keaslian Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Sekilas Mengenai Hukum Adat.....	16
1. Pengertian Hukum Adat.....	16
2. Asas-Asas Hukum Adat	17
B. Manusia Sebagai MakhluK Individu dan MakhluK Sosial	19
C. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan	20
1. Lembaga Perkawinan.....	20

2. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang	
Perkawinan	21
a. Pengertian dan Tujuan Perkawinan	21
b. Asas-asas Perkawinan.....	23
c. Sahnya Perkawinan.....	24
d. Pencatatan Perkawinan	25
e. Perjanjian Perkawinan	27
f. Akibat Perkawinan.....	28
1) Akibat Perkawinan Terhadap Suami Istri	28
2) Akibat Perkawinan Terhadap Kedudukan Anak	29
3) Akibat Perkawinan Terhadap Harta Perkawinan.....	31
g. Putusnya Perkawinan Serta Akibatnya	32
1) Kematian	33
2) Perceraian	34
3) Atas Keputusan Pengadilan.....	36
3. Menurut Hukum Adat	37
a. Pengertian dan Tujuan Perkawinan	37
b. Asas-asas Perkawinan.....	39
c. Sahnya Perkawinan.....	41
d. Kedudukan Suami Istri dan Anak dalam Sistem Kekerabatan Patrilineal.....	41
1) Hak dan Kedudukan Suami Istri.....	41
2) Kedudukan Anak Kandung	44

e. Perjanjian Perkawinan	45
f. Harta Benda Perkawinan.....	46
1) Harta Bawaan	46
2) Harta Penghasilan	47
3) Harta Penghasilan	48
4) Hadiah Perkawinan	49
g. Putusnya Perkawinan Dalam Sistem Kekerabatan Patrilineal Serta Akibatnya	50
1) Kematian	50
2) Perceraian	51
a) Akibat terhadap Anak dan Kekerabatan.....	52
b) Akibat terhadap Harta Perkawinan	53
4. Menurut Hukum Adat Bali	54
a. Pengertian dan Tujuan Perkawinan.....	54
b. Bentuk Perkawinan dalam Hukum Adat Bali.....	56
c. Sahnya Perkawinan	58
d. Keturunan	60
1) <i>Sentana</i>	60
2) <i>Sentana Rajeg</i>	61
3) <i>Sentana Paperasan</i> (anak angkat)	62
4) <i>Anak Bebinjat dan Anak Astra</i>	62
e. Perjanjian Perkawinan	63
f. Harta Benda Perkawinan	63

g. Putusnya Perkawinan	65
h. Akibat Perceraian	65
1) Akibat Perceraian terhadap Status Suami Istri	65
2) Akibat Perceraian terhadap Kedudukan Anak	66
3) Akibat Perceraian terhadap Harta Perkawinan.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis dan Sifat Penelitian	68
B. Cara Pengumpulan Data	69
C. Lokasi Penelitian	71
D. Subjek Penelitian.....	73
1. Responden.....	73
2. Narasumber	76
E. Alat Pengumpulan Data.....	77
F. Jalannya Penelitian	78
G. Analisis Hasil	79
H. Kendala Penelitian dan Cara Mengatasinya	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Faktor-faktor Pengaruh Terjadinya Peralihan Perkawinan <i>Nyentana</i> Menjadi Perkawinan Biasa di Kabupaten Tabanan.....	84
1. Faktor Politis.....	88
2. Faktor Sosial Budaya.....	114
a. Menghindari Perceraian dan Status Janda	115

b. Pikiran pada nasib anak bila lahir tanpa kehadiran ayah	118
c. Perasaan tertantang (<i>jengah</i>) terhadap penolakan keluarga istri	123
3. Faktor <i>Niskala</i> (Alam Gaib)	135
B. Akibat Hukum Peralihan Perkawinan <i>Nyentana</i> Menjadi Perkawinan Biasa Terhadap Kedudukan Anak Kandung dan Harta Perkawinan Menurut Hukum Adat Bali di Kabupaten Tabanan	153
1. Akibat Hukum Terhadap Kedudukan Anak Kandung	153
a. Anak yang dikandung dan dilahirkan dalam perkawinan <i>nyentana</i>	157
1) Tempat Tinggal	158
2) Penerus Garis Keturunan Kakek (ayah dari Ibunya) .	165
3) Kedudukan Dalam Pewarisan	166
4) Kedudukan Dalam Lingkungan Keagamaan/Sosial ..	170
b. Anak yang dikandung dalam perkawinan <i>nyentana</i> dan dilahirkan dalam perkawinan biasa	175
1) Tempat Tinggal	176
2) Penerus Garis Keturunan	178
3) Kedudukan Dalam Pewarisan	183
4) Kedudukan Dalam Lingkungan Keagamaan/Sosial ..	184
c. Anak yang dikandung dan dilahirkan dalam perkawinan biasa	188
1) Tempat Tinggal	189

2) Penerus Garis Keturunan.....	191
3) Kedudukan Dalam Pewarisan.....	192
4) Kedudukan Dalam Lingkungan Keagamaan/Sosial ..	193
2. Akibat Hukum Terhadap Harta Perkawinan	197
a. Harta bawaan suami ke dalam perkawinan <i>nyentana</i> dibawa kembali ke rumah asal	203
b. Harta milik istri dalam perkawinan <i>nyentana</i> dibawa menjadi harta bawaan ke dalam perkawinan biasa.....	209
c. Harta bersama pada saat perkawinan <i>nyentana</i> dibawa pula menjadi harta bersama dalam perkawinan biasa.	213
d. Laki-laki yang kembali ke rumah asal tetap diberikan harta warisan oleh kerabat <i>purusa</i> sebagai harta asal suami	220
e. Harta pusaka yang dikelola selama perkawinan <i>nyentana</i> tetap menjadi milik kerabat istri.....	226
BAB V PENUTUP	231
A. Kesimpulan.....	231
B. Saran.....	233

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lokasi penelitian berdasarkan faktor penyebab perkawinan <i>nyentana</i>	72
Tabel 2	Data suami istri yang melakukan peralihan perkawinan <i>nyentana</i> menjadi perkawinan biasa	84
Tabel 3	Jumlah responden dalam setiap faktor	87
Tabel 4	Data Akta Perkawinan.....	147
Tabel 5	Data anak kandung dari pasangan suami istri yang melakukan peralihan perkawinan <i>nyentana</i> menjadi perkawinan biasa.....	154
Tabel 6	Jumlah Responden dalam tiap kategori kedudukan anak kandung.....	157
Tabel 7	Data harta bawaan suami istri.....	198
Tabel 8	Data harta bersama suami istri.....	199